

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY I

UMUR 37 TAHUN MULTIPARA DI PMB TRI RAHAYU

SETYANINGSIH SLEMAN

Apillia Sari¹ Tri Sunarsih²

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia meningkat setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi, apabila ibu hamil dengan risiko tinggi tidak dipantau secara serius kemungkinan terjadinya komplikasi sangat tinggi. Untuk menurunkan AKI dan AKB dapat dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (COC) sehingga kondisi ibu hamil dapat terpantau mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas maupun bayi baru lahir

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.I umur 37 tahun multigravida dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif di PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Metode : Metode yang di gunakan adalah deskriptif, jenis penelitian studi kasus (*case study*).

Hasil : Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny I berlangsung dari UK 27-40 minggu. Kunjungan pertama: Uk 27 minggu, tidak ada keluhan, asuhan yang diberikan yaitu KIE ketidaknyamanan TM II. Kunjungan kedua: UK 37+3 minggu, keluhan sering BAK, asuhan yang diberikan KIE ketidaknyamanan TM III. Kunjungan ketiga: UK 38 minggu, tidak ada keluhan, memberikan komplementer yoga. Kunjungan keempat: UK 39+5 minggu, melakukan USG dengan hasil: Janin tunggal, hidup intrauterine, TBJ 2840 gram. Persalinan dilakukan secara SC dengan diagnose kala 1 lama, komplementer berupa *deep massage* dilakukan pada kala 1 fase laten. Asuhan nifas diberikan komplementer pijat oksitosin pada KF 2 dikarenakan ASI Ny I yang kurang lancar. Tidak ada masalah pada masa neonatus, diberikan komplementer pijat bayi pada KN 3.

Kesimpulan : Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny.I telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, banyak manfaat yang diterima oleh Ny.I dari asuhan komplementer yang dilakukan. Diharapkan bidan dapat meningkatkan jenis pelayanan komplementer dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

¹ Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing (D-3) Kebidanan Universitas Jendral Achmad yani Yogyakarta

***CONTINUOUS MIDWIFERY CARE NY.I AGE 37 YEARS MULTIPARA IN PMB
TRI RAHAYU SETYANINGSIH SLEMAN***

Aprillia Sari¹ . Tri Sunarsih²

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia are increasing every year, due to lack of one of them is in pregnant women who experience high risk pregnancies, if pregnant women with high risk are not monitored seriously, then the likelihood of complications is very high. To reduce the MMR and IMR, continuous midwifery care (COC) can be performed so that the condition of pregnant women can be monitored starting from the period of pregnancy, childbirth, childbirth, and newborns

Purpose: To be able to carry out continuous midwifery care for Mrs.I Multigravida 37 years old from pregnancy, childbirth, childbirth and BBL comprehensively at PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Results: The pregnancy care given to Mrs. I started from UK 27-40 weeks. First pregnancy care: At 27 weeks, no complaints, the care given was KIE discomfort TM II. K2: 37 + 3 weeks, frequent complaints of BAK, the care provided by KIE TM III discomfort. K3: UK 38 weeks, no complaints, provides complementary yoga. K4: UK 39 + 5 weeks, doing an ultrasound with the results: single fetus, live intrauterine, TBJ 2840 grams. Childbirth is performed by SC with a diagnosis of the first period of time, complementary in the form of deep massage performed at the 1st stage of the latent phase. Postpartum care was given complementary oxytocin massage at KF 2 because Mrs. I's breastfeeding was not smooth. There was no problem in the neonatal period, complementary infant massage was given at KN 3.

Conclusion: Continuous care given to Mrs. I is in accordance with midwifery service standards, many of the benefits received by Ms. I from complementary care performed

Keywords: Continuous midwifery care, Multipara, Midwefery

¹ Midwifery Students (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer in Midwifery (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

